

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan komunikasi sains mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama nilai rata- rata keterampilan komunikasi sains yang diperoleh siswa adalah sebesar 39, 47, pada pertemuan kedua memperoleh nilai sebesar 55, 59. Selanjutnya pada pertemuan ketiga diperoleh 68, 09 dan pada pertemuan terakhir diperoleh nilai sebesar 72, 70. Sedangkan untuk nilai setiap indikator keterampilan komunikasi sains tiap pertemuan juga mengalami peningkatan. Indikator yang pertama diperoleh nilai rata- rata sebesar 64,47 dengan kategori baik. Pada indikator yang kedua diperoleh nilai rata- rata sebesar 54,61 dengan kategori cukup. Indikator yang ketiga diperoleh nilai rata- rata sebesar 56, 61 dengan kategori cukup dan pada indikator keempat diperoleh nilai rata- rata sebesar 59,87 cukup.
2. Nilai rata-rata hasil *pre-test* hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebesar 35,80, sementara nilai rata-rata *pos-test* hasil belajar kognitif setelah dilaksanakan pembelajaran model pembelajaran berbasis masalah sebesar 49,20. Dari hasil analisis Uji N-Gain didapatkan nilai sebesar 0,23

dengan kategori rendah. Jadi peningkatan hasil belajar kognitif setelah dilaksanakan model pembelajaran berbasis masalah adalah rendah.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan komunikasi sains dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan sig. (2- tailed) sebesar $0,000 > 0,05$ dan koefisien korelasi 0,731 dengan kategori tingkat hubungan kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap waktu belajar siswa dan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah yang mungkin dapat mengganggu penelitian.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan komunikasi sains pada pembelajaran fisika menggunakan model pembelajaran berbasis masalah aspek keterampilan yang diamati haruslah serinci mungkin.
3. Hasil penelitian keterampilan komunikasi sains siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan, tetapi peningkatannya hanya sedikit sekali, sehingga hasil rata-rata keterampilan komunikasi sains siswa untuk 4 indikator masih belum maksimal. Maka disarankan peneliti selanjutnya untuk menemukan cara untuk meningkatkan hasil keterampilan komunikasi sains sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal dan

nantinya dan berpengaruh pada hasil belajar, karena keduanya saling memiliki hubungan.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat tes hasil belajar yang sepenuhnya menggambarkan dari masing- masing indikator keterampilan komunikasi sains.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat instrumen yang lebih sesuai untuk mengukur keterampilan komunikasi sains.